

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Shine Golden Bridge dapat ditarik suatu kesimpulan antara lain :

##### A. Sistem Produksi

1. Sistem produksi pada PT. Shine Golden Bridge mengacu pada sistem proyek dan *make to stock* (MTS) sehingga perusahaan sebagai produsen menyelesaikan produksinya dan menempatkan hasil produksinya sebagai persediaan yang nantinya akan dikirim ke konsumen apabila terdapat permintaan oleh konsumen.
2. Proses produksi yang dijalankan di PT. Shine Golden Bridge menurut *flow* bahan mentah sampai menjadi produk akhir adalah mengacu pada proses produksi terus-menerus (*continous process*). Hal ini dikarenakan aliran produk dari satu operasi ke operasi berikutnya tanpa penumpukan disuatu titik dalam proses.
3. Proses produksi yang dilakukan di PT. Shine Golden Bridge terdiri dari 2 macam proses yakni proses produksi untuk menghasilkan bubuk kertas dan proses produksi untuk menghasilkan kertas roll. Adapun proses produksi yang dilakukan
4. Pada PT. Shine Golden Bridge ini menggunakan tata letak fasilitas produksi berdasarkan aliran proses produksi (*production line product* atau *product layout*). Tipe *layout* ini merupakan tata letak berdasarkan produk yang dibuat

(*product lay-out*) atau di sebut pula dengan (*flow line*) didefinisikan sebagai metode pengaturan dan penempatan semua fasilitas produksi yang diperlukan kedalam satu departement secara khusus.

5. Pada PT. Shine Golden Bridge ini menggunakan pola aliran bahan garis lurus. Hal ini dikarenakan pola aliran bahan adalah sederhana dan umumnya terdiri dari beberapa komponen atau beberapa macam *production equipment*. Selain itu tujuan utama dari pola aliran garis lurus ini adalah untuk memperoleh garis aliran bahan total yang kecil.
6. Produk yang dihasilkan dari proses produksi yang dilakukan di PT. Shine Golden Bridge yakni berupa produk buburan kertas dan produk kertas roll. Adapun jenis produk kertas roll yang dihasilkan memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu Corrugated Medium Paper (CM), Brown Kraft Paper (BK) dan Based Paper Lamination (LP).

#### B. Pengendalian Bahan Baku

1. Proses pengendalian bahan baku di PT. Shine Golden Bridge ini berkaitan pada perkiraan penggunaan, harga dari bahan, biaya-biaya persediaan, pemakaian senyatanya, waktu tunggu, persediaan pengaman, pemesanan kembali, persediaan maksimum dan total *inventory cost*.
2. Pengendalian bahan baku di PT. Shine Golden Bridge akan sesuai perencanaan apabila bahan baku dari supplier sesuai jumlah yang dibutuhkan.
3. Persedian dalam pengendalian bahan baku pada PT. Shine Golden Bridge untuk mengantisipasi penyimpanan dan mencegah *lot-size inventory*.

## 6.2 Saran

Dari kerja praktik yang telah dilakukan, saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. PT. Shine Golden Bridge sebaiknya membuat pengendalian bahan baku yang baik agar nantinya dapat mengurangi kemungkinan kehabisan bahan baku.
2. PT. Shine Golden Bridge sebaiknya menanamkan rasa peduli terhadap sesama karyawan agar produktivitas perusahaan dapat tercapai dan proses produksi serta pengiriman dapat terlaksana dengan baik.
3. PT. Shine Golden Bridge sebaiknya membuat perencanaan pengendalian bahan baku ke Gudang penyimpanan yang baik berdasarkan metode-metode perencanaan yang tepat, untuk menghindari produk terpisah dari sekelompok produk lainnya.